

**ANALISIS KUALITAS DAN MANFAAT SISTEM
INFORMASI APLIKASI PEMBUKUAN BUKUKAS BAGI
USAHA MIKRO DAN KECIL PADA INDUSTRI 4.0**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Ivena Kim Wiryanto

6041801098

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**ANALYSIS OF QUALITY AND BENEFITS OF
INFORMATION SYSTEMS ON BUKUKAS BOOKING
APPLICATIONS FOR MICRO AND SMALL BUSINESSES
IN INDUSTRY 4.0**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's degree in Accounting

By:

Ivena Kim Wiryanto

6041801098

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS DAN MANFAAT SISTEM INFORMASI APLIKASI
PEMBUKUAN BUKUKAS BAGI USAHA MIKRO DAN KECIL PADA
INDUSTRI 4.0**

Oleh:

Ivena Kim Wiryanto

6041801098

Bandung, Desember 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia', written over a white background.

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia', written over a white background.

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ivena Kim Wiryanto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Oktober 2000
NPM : 6041801098
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS KUALITAS DAN MANFAAT SISTEM INFORMASI APLIKASI PEMBUKUAN
BUKUKAS BAGI USAHA MIKRO DAN KECIL PADA INDUSTRI 4.0

Dengan,

Pembimbing : Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya uangkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022

Pembuat pernyataan :



(Ivena Kim Wiryanto)

ABSTRAK

Industri 4.0 ini memberikan dampak terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, terutama dalam bidang ekonomi. Perkembangan industri menjadi industri 4.0 ditandai dengan adanya perkembangan teknologi untuk mempermudah kehidupan manusia, salah satunya adalah proses pembukuan bagi pelaku UMKM di Indonesia. Saat ini sudah banyak *developer*, baik dari luar negeri maupun dalam negeri, yang sudah menciptakan dan mengembangkan berbagai sistem informasi aplikasi pembukuan yang berkualitas dan mudah untuk digunakan dalam perangkat-perangkat digital seperti *smartphone*, laptop, maupun komputer. Salah satu *developer* yang mengembangkan sistem informasi tersebut adalah BeeGroup yang menciptakan aplikasi pembukuan BukuKas yang cocok untuk digunakan para pelaku UMKM. Hal ini menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan masyarakat Indonesia, khususnya pengusaha mikro dan kecil yang merupakan bagian dari perekonomian di Indonesia.

Pelaku UMKM yang masih belum menerapkan aplikasi pembukuan akan terus beranggapan bahwa pembukuan itu rumit dan dapat berakhir dengan pelaku usaha tersebut tidak melakukan pembukuan. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mengganti cara proses pembukuannya dengan menggunakan aplikasi pembukuan. Sehingga dengan menggunakan aplikasi pembukuan yang berkualitas, pelaku UMKM akan merasakan manfaat dari aplikasi tersebut yang kemudian diharapkan akan mengubah pola pikir yang menyatakan bahwa pembukuan itu rumit dan sulit diterapkan.

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana penelitian dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter objek penelitian, dan cenderung menggunakan analisis yang dipandu oleh landasan teori yang didapat melalui berbagai regulasi, website, buku dan artikel. Sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada anggota BukuKas Indonesia pada aplikasi Facebook.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui adanya manfaat yang dirasakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil dalam menerapkan aplikasi pembukuan BukuKas dalam usahanya. Kualitas sistem informasi aplikasi pembukuan juga sudah tergolong cukup baik, namun masih ada beberapa kekurangan dalam aplikasi tersebut. Pelaku usaha mikro dan kecil juga merasakan beberapa kesulitan dalam menerapkan aplikasi pembukuan dalam usahanya. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari sisi responden yang tidak mewakili seluruh pelaku usaha mikro dan kecil yang pernah menggunakan aplikasi pembukuan BukuKas. Saran yang diberikan ditujukan kepada tiga pihak, yaitu para pelaku usaha mikro dan kecil di Indonesia untuk mempertimbangkan penggunaan aplikasi pembukuan dalam usahanya, pengembangan dan perbaikan bagi *developer* aplikasi pembukuan BukuKas, dan penggunaan responden yang sudah tidak lagi menggunakan aplikasi pembukuan BukuKas.

Kata Kunci: Aplikasi Pembukuan BukuKas, Industri 4.0, Kualitas Sistem Informasi, Manfaat Aplikasi Pembukuan, Pembukuan, Sistem Informasi, Usaha Mikro dan Kecil

ABSTRACT

Industry 4.0 has an impact on various fields of human life, especially in the economic field. The development of industry into industry 4.0 is marked by technological developments to facilitate human life, one of which is the bookkeeping process for MSME actors in Indonesia. Currently, many developers, both from abroad and domestically, have created and developed various bookkeeping application information systems that are quality and easy to use on digital devices such as smartphones, laptops, and computers. One of the developers who developed the information system was BeeGroup, which created the BukuKas bookkeeping application that was suitable for use by MSME actors. This is an opportunity that can be utilized by the Indonesian people, especially micro and small entrepreneurs who are part of the economy in Indonesia.

MSME actors who still have not implemented bookkeeping applications will continue to assume that bookkeeping is complicated and can end up with the business actor not doing the bookkeeping. Therefore, business actors need to change the way the bookkeeping process is carried out by using a bookkeeping application. So that by using a quality bookkeeping application, MSME actors will feel the benefits of the application which is then expected to change the mindset which states that bookkeeping is complicated and difficult to implement.

This research is classified as descriptive qualitative research, where research is conducted to explain or describe the character of the object of research, and tends to use analysis guided by theoretical foundations obtained through various regulations, websites, books and articles. Primary data sources were obtained from questionnaires distributed to members of BukuKas Indonesia on the Facebook application.

From the results of the research that has been done, it is known that there are benefits felt by micro and small business actors in implementing the BukuKas bookkeeping application in their business. The quality of the bookkeeping application information system is also quite good, but there are still some shortcomings in the application. Micro and small business actors also experience some difficulties in implementing bookkeeping applications in their businesses. This research still has limitations in terms of respondents who do not represent all micro and small business actors who have used the BukuKas bookkeeping application. The suggestions given are aimed at three parties, namely micro and small business actors in Indonesia to consider the use of bookkeeping applications in their business, development and improvement for the BukuKas bookkeeping application developer, and the use of respondents who no longer use the BukuKas bookkeeping application.

Keywords: Benefits of Bookkeeping Applications, Bookkeeping, BukuKas Bookkeeping Applications, Industry 4.0, Information Systems, Micro and Small Enterprises, Quality of Information Systems

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Manfaat dan Kualitas Sistem Informasi Aplikasi Pembukuan BukuKas bagi Usaha Mikro dan Kecil pada Industri 4.0”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

1. Keluarga penulis, yaitu Papa dan Mama yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, baik secara moral maupun materiil. Juga Cici-cici yang dengan sabar mendengarkan, memberi saran, serta membantu penulis ketika penulis mengalami kesulitan.
2. Para responden yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner online yang penulis bagikan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
3. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis, memberikan arahan, dan meluangkan waktunya untuk bimbingan dan menjawab setiap pertanyaan yang dimiliki oleh penulis pada saat proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. Selaku dosen yang membantu dalam pemilihan dan pengembangan topik dan memberikan semangat kepada penulis.
5. Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu Namanya, yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan, beserta seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama proses perkuliahan.

7. Joyya Gebyalita, Evelyn Margaretha, Patricia Hana, Gabriella Phebe, dan semua teman-teman penulis lainnya yang sudah menemani dan selalu mendukung penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Stephanie Jeanny, Agnes Agatha, Astri Dewi, Billy Christianto, dan semua teman-teman penulis lainnya selaku teman penulis sejak SMA diluar Universitas Katolik Parahyangan yang selalu memberi semangat dan bantuan kepada penulis.
9. Serta semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis terbuka atas kritik dan saran dari pembaca untuk mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, baik yang terlibat langsung dengan proses penelitian, maupun pembaca, dan masyarakat.

Bandung, Desember 2021

Penulis

Ivena Kim Wiryanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Revolusi Industri 4.0.....	7
2.2 Pengertian Usaha Mikro dan Kecil	8
2.2.1 Usaha Mikro	9
2.2.2 Usaha Kecil	9
2.3 Sistem Informasi.....	10
2.3.1 Pengertian Sistem	10
2.3.2 Pengertian Informasi	10
2.3.3 Pengertian Sistem Informasi.....	11
2.3.4 Model Kesuksesan Sistem Informasi.....	11
2.4 Aplikasi Pembukuan.....	14
2.4.1 Pengertian Pembukuan dan Perbedaannya dengan Pencatatan	14
2.4.2 Pengertian Aplikasi.....	17
2.4.3 Pengertian Aplikasi Pembukuan	19
BAB 3: METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	21
3.1.3. Variabel Penelitian.....	21
3.1.4. Langkah Penelitian	22
3.2. Objek Penelitian	24

3.2.1. Target Penelitian	24
3.2.2. Sistem Informasi Aplikasi Pembukuan BukuKas.....	24
BAB 4 PEMBAHASAN.....	27
4.1. Analisis Profil Responden	27
4.2. Analisis Manfaat Aplikasi Pembukuan BukuKas	32
4.3. Kualitas Sistem Informasi Aplikasi Pembukuan BukuKas.....	36
4.3.1. Kualitas Sistem.....	36
4.3.2. Kualitas Informasi.....	50
4.3.3. Kualitas Layanan.....	64
4.4. Kesulitan dalam Melakukan Pembukuan dan Menerapkan Aplikasi Pembukuan	73
4.5. Hasil Analisa Secara Keseluruhan	78
BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi.....	12
Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi Pembukuan BukuKas	25
Gambar 4.1 Bentuk Usaha.....	28
Gambar 4.2 Cara Penjualan	28
Gambar 4.3 Waktu Beroperasi.....	29
Gambar 4.4 Tingkat Usaha	30
Gambar 4.5 Kerumitan.....	30
Gambar 4.6 Melakukan Pembukuan.....	31
Gambar 4.7 Waktu Pembukuan.....	32
Gambar 4.8 Manfaat	33
Gambar 4.9 Manfaat yang Dirasakan	33
Gambar 4.10 Efektivitas Operasional	35
Gambar 4.11 Adaptability I.....	37
Gambar 4.12 Adaptability II.....	37
Gambar 4.13 Adaptability Summary	38
Gambar 4.14 Availability I	40
Gambar 4.15 Availability II	41
Gambar 4.16 Availability III	41
Gambar 4.17 Availability Summary.....	42
Gambar 4.18 Reliability I.....	43
Gambar 4.19 Reliability II.....	44
Gambar 4.20 Reliability Summary	45
Gambar 4.21 Response Time I.....	46
Gambar 4.22 Response Time II.....	46
Gambar 4.23 Response Time Summary.....	47
Gambar 4.24 Usability I.....	48
Gambar 4.25 Usability II.....	49
Gambar 4.26 Usability Summary	49
Gambar 4.27 Personalized I	51
Gambar 4.28 Personalized II	52
Gambar 4.29 Personalized Summary.....	53

Gambar 4.30 Complete I	54
Gambar 4.31 Complete II	55
Gambar 4.32 Complete III	55
Gambar 4.33 Complete Summary	56
Gambar 4.34 Relevant I.....	57
Gambar 4.35 Relevant II.....	58
Gambar 4.36 Relevant Summary	58
Gambar 4.37 Easy to Understand I	59
Gambar 4.38 Easy to Understand II	60
Gambar 4.39 Easy to Understand Summary	61
Gambar 4.40 Secure I	62
Gambar 4.41 Secure II	63
Gambar 4.42 Secure Summary	63
Gambar 4.43 Assurance I.....	65
Gambar 4.44 Assurance II.....	66
Gambar 4.45 Assurance Summary	67
Gambar 4.46 Empathy I.....	68
Gambar 4.47 Empathy II.....	68
Gambar 4.48 Empathy Summary	69
Gambar 4.49 Responsiveness I	70
Gambar 4.50 Responsiveness II	71
Gambar 4.51 Responsiveness III	72
Gambar 4.52 Responsiveness Summary	72
Gambar 4.53 Kerumitan II	74
Gambar 4.54 Melakukan Pembukuan Rumit.....	75
Gambar 4.55 Pengguna Aplikasi Pembukuan Rumit	76
Gambar 4.56 Melakukan Pembukuan Tidak Rumit.....	77
Gambar 4.57 Pengguna Aplikasi Pembukuan Tidak Rumit.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dengan keadaan dunia yang sudah memasuki industri 4.0, hampir semua kegiatan yang biasa dilakukan oleh manusia didukung oleh teknologi. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam bidang telekomunikasi, pendidikan, kesehatan, perbankan, dan juga bisnis. Teknologi juga berguna untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dalam melakukan suatu usaha. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi hal yang penting untuk diterapkan dalam lingkungan kerja para pelaku usaha.

Industri 4.0 membawa banyak perubahan terhadap dunia, terutama dunia bisnis. Ada beberapa dampak positif yang terjadi pada dunia bisnis. Salah satu dampak paling umum yang paling berpengaruh di dunia bisnis akibat industri 4.0 adalah terjadinya efisiensi dan efektivitas produksi. Dapat dikatakan efisien dan efektif karena produk yang sebelumnya diproduksi dengan biaya operasi yang besar dan waktu operasi yang lama, dengan bantuan teknologi yang sudah jauh berkembang, di jaman sekarang biaya dan waktu operasi sudah berkurang. Oleh karena itu, sumber daya yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut dapat dioptimalkan untuk memproduksi lainnya. Selain itu, pekerjaan yang biasanya menyita waktu karena dikerjakan secara manual, dapat dibantu oleh teknologi, sehingga sisa waktu dan biaya tersebut dapat dialokasikan ke kebutuhan lain yang tidak melibatkan banyak unsur teknologi. Salah satu hal yang menjadi lebih efisien setelah terjadi industri 4.0 adalah pembukuan transaksi bisnis dengan menggunakan media teknologi berupa aplikasi yang lebih efisien dibandingkan dengan pengerjaan manual. Sebagai contoh, pembuatan laporan keuangan dan perhitungan yang memakan waktu saat dikerjakan secara manual dan satu per satu, sekarang dapat diproses dengan cepat dan dikerjakan sekaligus hanya dengan menginput data yang sudah ada ke dalam aplikasi tersebut.

Walaupun dunia sudah berada pada Industri 4.0, masih ada masyarakat, terutama yang berada pada tingkat perekonomian menengah atau rendah, yang pengetahuan dan pemahaman mengenai teknologi dinilai cukup

minim. Salah satunya adalah teknologi yang membantu dalam dunia akuntansi dan bisnis, seperti aplikasi pembukuan. Dalam industri 4.0, para pelaku usaha dituntut untuk lebih memahami teknologi. Namun banyak dari pelaku usaha tersebut yang masih belum menerapkan teknologi dalam melakukan bisnisnya. Sedangkan agar suatu usaha dapat bertahan dan menjadi sukses di industri 4.0, usaha tersebut perlu didukung oleh teknologi. Selain itu juga, masih ada pelaku usaha mikro dan kecil yang beranggapan bahwa pencatatan dan pembukuan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi (Priharto, 2019). Pernyataan tersebut dikutip dari perkataan Baskara Aji, selaku manajer marketing accurate, dimana ia menyatakan bahwa pembukuan memang masih dianggap hal yang tidak terlalu penting saat seseorang memulai usaha, mungkin karena anggapan sulit dan memakan banyak waktu. Selain itu beliau juga menambahkan, bahwa belum lagi jika harus mempekerjakan akuntan internal, tentunya kebanyakan UKM memikirkan ketika harus meng-*hire* akuntan akan menambah pengeluaran, padahal UKM ini dananya terbatas. Ia juga mengungkapkan, bahwa masih banyak yang merasa pembukuan atau akuntansi ini sulit jika sebelumnya tidak mempelajari akuntansi, padahal sebenarnya tidak begitu. Pembukuan terutama untuk UKM bisa kita *handle* sendiri tanpa perlu orang yang mengerti akuntansi secara *expert*. Isu tersebut menjadi penghambat guna mendukung bisnis yang tengah dijelankannya.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, pelaku UKM wajib untuk melakukan pembukuan. Sedangkan pelaku usaha mikro yang sifatnya pribadi, tidak diwajibkan membuat pembukuan selama maksimal 7 tahun dan yang sudah berbentuk PT diberi waktu 3 tahun sejak terdaftar sebagai Wajib Pajak (WP). Pernyataan tersebut dikutip dari penjelasan Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Humas DJP Hestu Yoga Saksama dalam rangka menanggapi keluhan pelaku usaha mikro dengan omzet dibawah Rp 300 juta, pada Liputan 6 (27/6/2018) (Praditya, 2018).

Dalam upaya melaksanakan kewajiban pembukuan sesuai dengan peraturan yang ada, kesulitan yang tengah dihadapi oleh pelaku usaha tersebut dapat disiasati dengan menggunakan teknologi aplikasi pembukuan. Pada era industri 4.0, sudah muncul berbagai layanan aplikasi pembukuan yang dapat mempermudah proses pembukuan. Salah satu aplikasi pembukuan yang sangat

mudah diakses oleh para pelaku usaha adalah Aplikasi Pembukuan BukuKas. BukuKas merupakan sebuah aplikasi keuangan gratis yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia (BeeGroup, 2021). Aplikasi ini dapat dengan mudah diakses melalui *smartphone* dan dapat membantu seluruh penggunanya untuk dapat melakukan pembukuan dengan mudah dan cepat.

Penelitian ini dibuat dengan maksud agar pembaca dapat mengetahui apakah dengan menggunakan aplikasi pembukuan BukuKas dapat membantu pelaku usaha mikro untuk melaksanakan pembukuan dalam usahanya, serta kesulitan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro dalam menggunakan aplikasi pembukuan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dimaksud untuk menambah wawasan mengenai kualitas sistem informasi aplikasi pembukuan BukuKas dari sudut pandang penggunanya. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat umum, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai aplikasi pembukuan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat yang dirasakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil di industri 4.0 dalam menerapkan aplikasi pembukuan BukuKas dalam usahanya?
2. Bagaimana kualitas sistem informasi aplikasi pembukuan BukuKas dari sudut pandang pelaku usaha mikro dan kecil yang menggunakan aplikasi pembukuan tersebut di industri 4.0?
3. Bagaimana kesulitan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro dan kecil di industri 4.0 dalam menerapkan aplikasi pembukuan BukuKas dalam usahanya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui manfaat yang dirasakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil di industri 4.0 dalam menerapkan aplikasi pembukuan BukuKas dalam usahanya.
2. menganalisa kualitas sistem informasi aplikasi pembukuan BukuKas dari sudut pandang pelaku usaha mikro dan kecil di industri 4.0.
3. Mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro dan kecil di industri 4.0 dalam menerapkan aplikasi pembukuan BukuKas dalam usahanya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Pelaku usaha mikro dan kecil
Pelaku usaha mikro dan kecil diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan sistem informasi aplikasi pembukuan BukuKas dalam melakukan proses pembukuan dalam usahanya. Sehingga pelaku usaha mikro dan kecil diharapkan dapat melakukan pembukuan dengan dengan mudah, juga waktu dan biaya yang lebih sedikit.
2. *Developer* aplikasi pembukuan BukuKas
Developer aplikasi pembukuan diharapkan dapat memahami kekurangan dari sistem informasinya lewat hasil penelitian ini. Sehingga *developer* aplikasi pembukuan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem informasinya agar dapat memberikan sistem informasi dengan kualitas terbaik bagi para penggunanya.
3. Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca terkait manfaat dan kualitas sistem informasi aplikasi pembukuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dengan topik yang serupa

1.5. Kerangka Pemikiran

Proses pembukuan jurnal akuntansi secara manual dilakukan dengan menggunakan berbagai langkah sebagai berikut (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2019):

1. Mengidentifikasi dan menganalisis transaksi,

2. Membuat *journal entries* untuk transaksi tersebut,
3. Memasukan jurnal tersebut ke buku besar,
4. Memasukkan *item-item* buku besar pada neraca atau membuat *worksheet*,
5. Membuat jurnal penyesuaian, atau memasukan jurnal penyesuaian tersebut ke dalam *worksheet*, bila ada,
6. Membuat neraca setelah penyesuaian atau membuat neraca setelah penyesuaian pada *worksheet*,
7. Membuat laporan keuangan seperti Laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, dan laporan arus kas,
8. Membuat jurnal penutup, dan
9. Membuat neraca setelah penutupan.

Proses pembukuan semacam ini memang memakan waktu, jika dikerjakan secara manual tanpa bantuan alat atau sistem yang dapat mempermudah prosesnya. Sehingga muncul anggapan di kalangan pelaku UMKM bahwa pembukuan secara umum itu sulit untuk diaplikasikan.

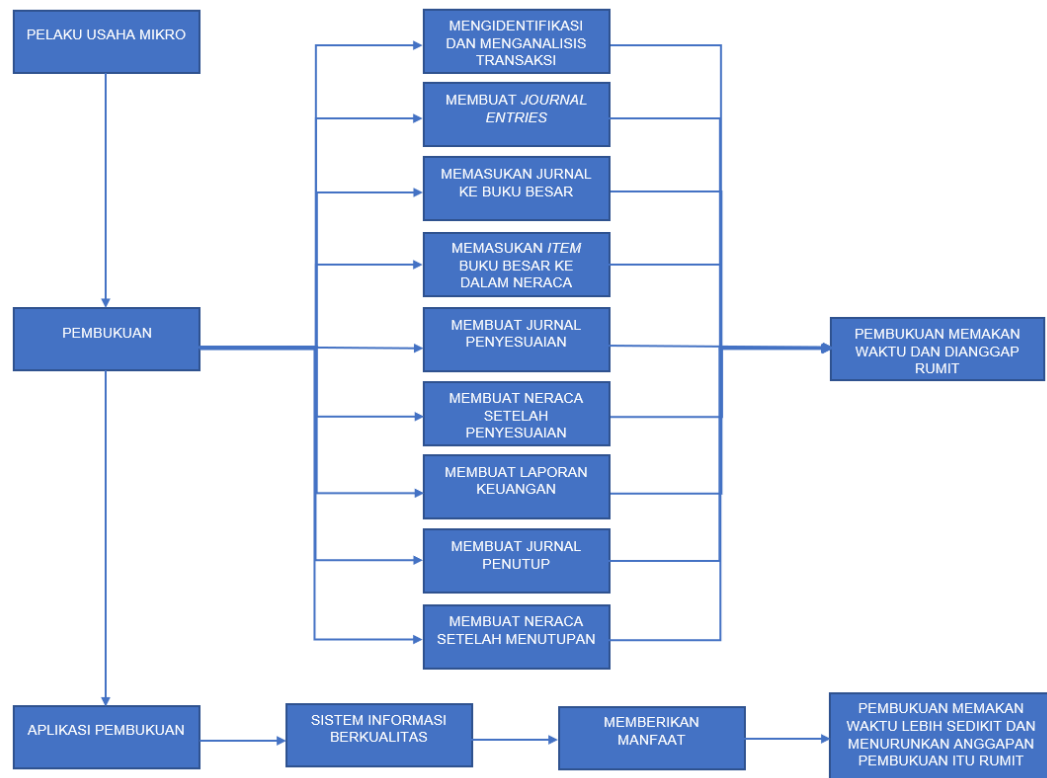
Oleh karena itu, diperlukan adanya sesuatu yang dapat mendukung dan mempercepat proses pembukuan guna lebih meningkatkan kecepatan kerja serta menurunkan anggapan bahwa aplikasi pembukuan itu sulit. dukungan dalam melaksanakan pembukuan dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi berupa aplikasi pembukuan. Proses pembukuan dengan menggunakan aplikasi tersebut dinilai dapat membantu pengguna dalam mengurangi kerumitan dalam proses pembukuan

Aplikasi pembukuan memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan dalam proses yang sudah diberi panduan yang mudah diikuti, dengan memasukan data keuangan sesuai dengan data yang dimiliki usahanya. Pelaku UMKM juga dapat dengan mudah memantau pendapatan pengeluaran, jumlah hutang, jumlah piutang dan sebagainya secara mudah dan praktis. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat mengurangi anggapan pelaku UMKM bahwa pembukuan itu rumit untuk dikerjakan.

Secara singkat, kerangka pikiran ini dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang masih belum menerapkan aplikasi pembukuan akan terus

beranggapan bahwa pembukuan itu rumit dan dapat berakhir dengan pelaku usaha tersebut tidak melakukan pembukuan. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mengganti cara proses pembukuannya dengan menggunakan aplikasi pembukuan. Sehingga dengan menggunakan aplikasi pembukuan yang berkualitas, pelaku UMKM akan merasakan manfaat dari aplikasi tersebut, yaitu memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan yang kemudian diharapkan akan mengubah pola pikir yang menyatakan bahwa pembukuan itu rumit dan sulit diterapkan. Kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



(Sumber: Olahan Penulis)

